



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**ANTISIPASI ANCAMAN AJARAN SESAT *HYPER GRACE* DI
LINGKUNGAN GEREJA DI BAWAH NAUNGAN GBI GATOT
SUBROTO**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Magister Teologi**

Oleh:

**Welly H. Sitorus
20121025**

**PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA
2022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welly H. Sitorus

NIM : 20121025

Program Studi : Magister Teologi

Menyatakan bahwa TESIS yang berjudul:

**“ANTISIPASI ANCAMAN AJARAN SESAT *HYPER GRACE* DI
LINGKUNGAN GEREJA DI BAWAH NAUNGAN GBI GATOT
SUBROTO “**

Merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di tempat lain.

Saya ijin untuk dikelola oleh Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia Jakarta sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 18 Juni 2022

(Welly H Sitorus)



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

TESIS

**ANTISIPASI ANCAMAN AJARAN SESAT *HYPER GRACE* DI
LINGKUNGAN GEREJA DI BAWAH NAUNGAN GBI GATOT
SUBROTO**

Oleh

Nama : Welly H. Sitorus

NIM : 20121025

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam sidang

Jakarta, 22 - Juni - 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Dony Ch. Chandra, MM

NIDN. 2311127801

Pembimbing II

Dr. Robert Paul Trisna

NIDN. 2310038301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Teologi



Dr. Andreas Budi Setyobakti

NIDN. 2318046901

ABSTRAK

Welly H. Sitorus. Antisipasi Ancaman Ajaran Sesat *Hyper Grace* Di Lingkungan Gereja Di Bawah Naungan GBI Gatot Soebroto

Inti ajaran *hyper grace* mengenai “sekali selamat tetap selamat” menjadikan jemaat tidak lagi merasa kuatir dan takut dengan dosa yang akan diperbuatnya, sebab kematian Yesus di Kayu Salib dipandang sebagai penebusan yang sempurna bagi manusia berdosa. Ajaran ini disebut sebagai ajaran sesat dan telah berimplikasi pada jemaat dengan gaya hidup cenderung liberal. Gereja Gatot Subroto bidang pengajaran telah melakukan antisipasi terhadap berkembangnya ajaran *hyper grace* di kalangan jemaatnya. Untuk itu tujuan penelitian ini ingin mengetahui masuknya ajaran *hyper grace* di kalangan jemaat, serta pandangan dan antisipasi yang dilakukan oleh GBI Gatot Subroto.

Metode penelitian dalam tesis ini menggunakan kualitatif deskriptif lapangan. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah tim teologi dan pengajaran di GBI Gatot Subroto, sedangkan objek penelitiannya mengenai berbagai upaya, respon dan antisipasi yang dilakukan untuk menyikapi berkembangnya ajaran *hyper grace* di kalangan jemaat. Tehnik penarikan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen laporan kerja departement teologi dan pengajaran di GBI Gatot Subroto. Sedangkan untuk analisis data, melalui tiga tahap yaitu: penyajian data, interpretasi, kesimpulan, penyusunan laporan hasil penelitian dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka temuan hasil penelitiannya adalah: 1) masuknya ajaran *hyper grace* melalui para pendeta yang berkotbah di mimbar gereja; 2) pandangan terhadap *Hyper Grace* sebagai ajaran yang menyimpang; 3) Antisipasi yang dilakukan adalah: membentuk tim pengajaran, revisi buku KOM, sosialisasi ajaran keselamatan yang benar menurut Gatsu, seleksi pengkhotbah, dan membentuk tim pengawas pengkhotbah di gereja lokal.

Kata Kunci: Antisipasi, GBI Gatot Soebroto, *Hyper Grace*

ABSTRACT

Welly H. Sitorus. *Anticipating the Threat of Hyper Grace Heresy in the Church Environment Under the auspices of GBI Gatot Soebroto*

The essence of the hyper grace teaching regarding "once saved always saved" makes the congregation no longer feel worried and afraid of the sin they will commit, because Jesus' death on the Cross is seen as perfect redemption for sinners. This teaching is called a heresy and has implications for the congregation with a lifestyle that tends to be liberal. Gatot Subroto Church in the field of teaching has anticipated the development of hyper grace teaching among its congregations. For this reason, the purpose of this study is to find out the inclusion of hyper grace teachings among the congregation, as well as the views and anticipations carried out by GBI Gatot Subroto.

The research method in this thesis uses a qualitative descriptive field. The subject of this research is the theology and teaching team at GBI Gatot Subroto, while the object of the research is the various efforts, responses and anticipations that have been made to respond to the development of hyper grace teachings among the congregation. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews and study of the theology and teaching department work reports at GBI Gatot Subroto. As for data analysis, it went through three stages, namely: data presentation, interpretation, conclusion, preparation of research reports and data verification.

Based on the results of the research conducted, the findings of the research are: 1) the introduction of hyper grace teachings through pastors who preach in the church pulpit; 2) view of Hyper Grace as a false or distorted teaching; 3) The anticipations were: forming a teaching team, revising the KOM book, socializing the true teachings of salvation according to Gatsus, selecting preachers, and forming a supervisory team for preachers at the local church.

Keywords: Anticipation, GBI Gatot Soebroto, Hyper Grace



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Welly H. Sitorus
Nomor Induk Mahasiswa : 20121025
Program Studi : Magister Teologi
Jenjang Studi : Strata 2 (dua)
Judul TESIS : Antisipasi Ancaman Ajaran Sesat *Hypergrace* Di
Lingkungan Gereja Di Bawah Naungan Gbi Gatot
Subroto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Magister Teologi pada Program Studi Teologi Strata Dua, Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Penguji I :
Penguji II :
Penguji III :

Jakarta,Juli 2022

Ketua Program Magister Teologi

Ketua STT Bethel Indonesia

Dr. Andreas Budi Setyobakti

Dr. Frans Pantan

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh Anugerah dan kasihNya dalam kehidupan peneliti, sehingga diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) Jakarta, sampai dapat menyelesaikan TESIS ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian TESIS ini tidak lepas dari pertolongan beberapa pihak yang telah member dukungan, semangat dan doa bagi peneliti selama kuliah di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) Jakarta. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Frans Pantan, selaku Ketua STTBI yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat kuliah di STTBI.
2. Dr. Sadrakh Sugiono, selaku Waket 1, Dr. Apin Militia Christi, selaku Waket 2, Dr. Dony Ch. Chandra, MM selaku Waket 3.
3. Dr. Andreas Budi, sebagai Ketua Program Magister Teologi Strata Dua, yang telah sabar dalam mendidik dan membina para Mahasiswa.
4. Kepada Dr. Dony Ch. Chandra, MM selaku pembimbing I, dan Dr. Robert Paul Trisna selaku pembimbing II, dengan sabar membimbing dan memotivasi peneliti sehingga Tesis ini bisa selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen yang sudah mengajar dengan penuh kesabaran, antara lain: Dr. Purim Marbun, Dr. Gidion Hery Susanto, M.Th, M.Pd, Dr. Gernaida Pakpahan, Dr. Junifrius Gultom, Dr. Muryati Setianto, dan Dr. Yusak Setianto, Dr. Apin Militia Cristi, Dr. Johni Hardori, (Alm) Dr. Stefano Ambesa.

6. Kepada seluruh staf dan karyawan STTBI dengan atas segala suport dan bantuannya
7. Untuk orangtua, yang selalu berdoa dengan kasih sayangnya dan memberi dukungan bagi peneliti untuk melanjutkan studi STT Bethel Indonesia Jakarta.
8. Istriku Vera dan anak-anakku Oliver, Marco dan Martino, yang mengasihiku yang selalu memberikan inspirasi. Serta doa-doanya setiap saat sampai terselesaikannya TESIS ini *Antisipasi Ancaman Ajaran Sesat Hyper Grace Di Lingkungan Gereja Di Bawah Naungan GBI Gatot Subroto.*
9. Seluruh Keluarga Besar GBI Gatot Subroto Beserta Tim Teologi GBI Gatot Subroto Bpk. Pdt. Hendrik Timadius M.Th, MBA,
Bpk Pdt, Chris Silitonga, MEd
10. Gembala Sidang/Jemaat GBI Filadelfia Horison
11. Seluruh rekan sekelas di Angkatan I Kelas Paralel Kemang Pratama Bekasi, Terimakasih untuk dukungan, teguran, nasihat dan doanya. Kenangan bersama kalian akan selalu tersimpan di hati peneliti.

Akhir kata harapan peneliti, kiranya karya tulis ini dapat menjadi berkat bagi pembaca semua.

Jakarta, - 22 - Juni 2022

Peneliti,



(Welly H Sitorus)

DEDIKASI

TESIS ini saya persembahkan kepada
TUHAN YESUS KRISTUS

sebagai Manajer Agung, Juruselamat, Sahabat, dan Sumber
segala hikmat serta pengetahuan.



MOTTO

O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan
Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan
sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!

(Roma 11:33)



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRAC</i>	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DEDIKASI.....	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
3. Manfaat Institusional.....	11

BAB II KAJUAN PUSTAKA.....	12
A. Hakikat <i>Hyper Grace</i> (Anugerah Berlebih)	12
1. Pengertian <i>Hyper Grace</i> (Anugerah Berlebih).....	12
2. Asal Mula <i>Hyper Grace</i>	13
3. Pemikiran Utama Teologi <i>Hyper Grace</i>	15
4. Kritikan Terhadap Ajaran <i>Hyper Grace</i>	23
B. Motif <i>Hyper Grace</i>	32
C. Landasan Teologi	35
D. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Desain Penelitian	43
B. Tempat & Waktu Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Sumber Data	49
F. Teknik Analisis Data	50
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	56
A. Temuan Hasil Penelitian.....	56
1. Gambaran Umum Gereja Bethel Indonesia Gatot Soebroto	56
2. Masuknya Ajaran <i>Hyper Grace</i> di GBI Gatot Soebroto	64
3. Pandangan <i>Hyper Grace</i> Sebagai Ajaran Menyimpang.....	67
4. Strategi Mengantisipasi Ajaran <i>Hyper Grace</i>	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
1. Pemahaman Tentang Ajaran <i>Hyper Grace</i>	84

2. Pembinaan Berkala	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi Penelitian	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
SURAT PENGANTAR PENELITIAN	102
LAMPIRAN VERBATIM	103
LOG BOOK	160
SURAT PERSETUJUAN INFORMAN	161
BIO DATA PENELITI.....	163
LEMBAR BIMBINGAN TESIS PEMBIMBING 1	165
LEMBAR BIMBINGAN TESIS PEMBIMBING 2	172

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Rencana Kegiatan Penelitian	45
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	47
Tabel 4.1 Rayon DKI Jakarta	62
Tabel 4.2 Rayon Otonom dalam Negeri	63
Tabel 4.3 Rayon Luar Negeri	63
Tabel 4.4 Cabang Khusus (Semula Cabang Otonom)	64
Tabel 4.5 Skema Antisipasi Ajaran Sesat GBI Gatot Subroto	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Skema Antisipasi Ajaran Sesat	95
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Verbatim Hendrik	104
Lampiran 2 Verbatim Chris	129

